

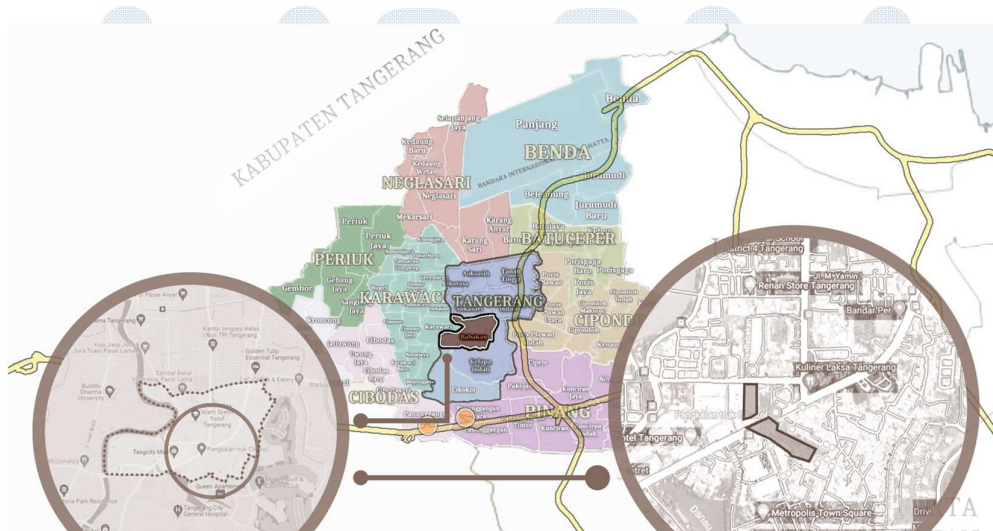
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kecamatan Tangerang diproyeksikan sebagai kawasan pusat kota dan pusat pemerintahan Kota Tangerang, terindikasi melalui berbagai aspek mulai dari demografi penduduk, jumlah fasilitas, konektivitas dan mobilisasi masyarakat, hingga zonasi ruang kota yang terisi dengan hampir semua tipe fungsi penunjang kebutuhan masyarakat. Kecamatan Tangerang memiliki nilai sejarah yang tidak sedikit, mengingat perannya sebagai pusat perdagangan sejak masa penjajahan Belanda.

Pengembangan kawasan Kecamatan Tangerang terbagi-bagi ke beberapa titik; salah satunya di Kelurahan Babakan yang menampung beragam zona dan fungsi, mayoritas kawasan komersial dan perdagangan. Kelurahan Babakan juga didominasi infrastruktur pendidikan, terlihat dari jumlah institusi pendidikan dari tingkat pra-sekolah hingga sekolah tinggi. Kelurahan Babakan menjadi salah satu kawasan yang diperkuat banyak potensi di Kecamatan Tangerang dalam hal



Gambar 1.1: Lokasi Kelurahan Babakan & tapak perancangan

Sumber: Dokumentasi pribdai (2023)

pengembangan kawasan, mulai dari lokasi strategis, zonasi kawasan yang beragam, hingga fasilitas penunjang kebutuhan masyarakat yang semakin bertambah.

Namun demikian, terdapat beberapa kekurangan yang cukup terlihat dari kawasan Kelurahan Babakan, yang juga berpotensi memengaruhi laju perkembangan Kecamatan Tangerang secara keseluruhan. Salah satu isu utama yang terlihat di Kelurahan Babakan adalah keberagaman latar belakang dan aktivitas masyarakatnya yang tidak disertai dengan sinergi antar masyarakat dengan latar belakang dan aktivitas yang berbeda tersebut. Masing-masing kelompok masyarakat mengerjakan aktivitasnya masing-masing tanpa terlihat hubungan proaktif antar kegiatan yang berbeda. Kelurahan Babakan juga kekurangan ruang publik yang dapat mewadahi aktivitas masyarakat yang beragam, terlebih untuk memicu interaksi antar aktivitas yang berbeda. Masyarakat Kelurahan Babakan kaya akan latar belakang dan aktivitas namun berdiri sendiri-sendiri sehingga sulit berkembang, terlebih lagi dalam ikut serta memajukan pengembangan kawasan.

Seiring perkembangan jaman, laju perkembangan Kecamatan Tangerang mengalami penurunan karena beberapa faktor, mulai dari kepadatan kawasan hingga ketertinggalan pembangunan dengan kawasan sekitarnya. Kota Tangerang secara keseluruhan juga menghadapi masalah yang identik dan mulai kalah pamor dari Kota Tangerang Selatan yang mengalami perkembangan pesat terutama dari segi infrastruktur. Kecamatan Tangerang yang berperan sebagai pusat kota layak menjadi acuan perkembangan Kota Tangerang mengingat faktor strategis Kecamatan Tangerang dalam mendukung pengembangan kawasan.

Identitas Kelurahan Babakan yang kaya dari segi latar belakang masyarakat dan aktivitas masyarakatnya kurang berkembang karena berdiri sendiri-sendiri tanpa interaksi proaktif antar aktivitas, dan penulis menilai sebuah ruang publik dapat menjadi gagasan yang solutif terhadap isu kawasan ini. Ruang publik yang mewadahi beragam aktivitas masyarakat dapat mendekatkan masyarakat dan aktivitasnya yang beragam sehingga timbul interaksi antara satu aktivitas dengan yang lain.

Kawasan pendidikan yang berbasis di Kelurahan Babakan menjadi tema kawasan yang penulis nilai layak untuk diangkat menjadi tema ruang publik, karena kawasan pendidikan yang ada di Kelurahan Babakan skalanya relatif besar dan memiliki potensi jika dilengkapi dengan kehadiran ruang publik yang berbasis pada tema pendidikan. Ruang publik dengan tema pendidikan; sebuah perpustakaan misalnya, belum tentu eksklusif hanya untuk kalangan muda, namun juga dapat merangkul kategori usia lain dan mewadahi kegiatan lain yang masih berkaitan dengan nilai pendidikan.

Studi terdahulu yang penulis lakukan mengenai perancangan perpustakaan mengarah pada kesimpulan bahwa perpustakaan sebagai ruang publik memiliki tanggung jawab sosial sebagai wadah aktivitas masyarakat yang inklusif dengan tema pendidikan. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengusulkan perancangan sebuah kawasan pendidikan yang dapat mewadahi kekayaan aktivitas masyarakat Kelurahan Babakan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pengamatan penulis di atas, penulis menyimpulkan dua rumusan masalah yang penting dalam usulan perancangan kawasan pendidikan di Kelurahan Babakan, antara lain:

1. Bagaimana metode perancangan yang tepat dalam mengimplementasikan tema pendidikan pada kawasan untuk mewujudkan ruang publik yang dapat mewadahi aktivitas masyarakatnya.
2. Bagaimana implementasi prinsip standar ruang dan kualitas ruang perpustakaan ke dalam perancangan kawasan pendidikan untuk menghasilkan ruang publik yang tepat guna dengan tema pendidikannya.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penulis akan berfokus pada eksplorasi tipologi ruang yang tepat untuk menjawab kebutuhan aktivitas masyarakat dan menciptakan interaksi antar

kegiatan masyarakat yang berbeda. Parameter utama yang penulis akan gunakan dalam usulan perancangan ini adalah parameter standar ruang dan kualitas ruang perpustakaan sebagai referensi dasar dalam membangun ruang publik yang bertemakan pendidikan.

#### **1.4 Tujuan Perancangan**

1. Merumuskan fungsi ruang yang tepat guna dalam mewadahi aktivitas masyarakat dengan tema pendidikan.
2. Mengimplementasikan prinsip dasar standar ruang dan kualitas ruang perpustakaan ke dalam perancangan kawasan pendidikan

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA